

**TRADISI MALAM *MIDODARENI* DALAM PROSESI
PERNIKAHAN DI KELURAHAN LIMBANGAN WETAN
KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada
Program Studi Hukum Keluarga



Disusun Oleh:

M. AZAM IMADUDDIN

NIM 2283110094

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

M.Azam Imaduddin, Nim: 2283110094. Tradisi Malam Midodareni Dalam Prosesi Pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Perspektif Hukum Islam.

Tradisi *Midodareni* merupakan rangkaian adat Jawa yang dilaksanakan pada malam sebelum akad nikah, biasanya di rumah calon mempelai perempuan dan dihadiri keluarga serta tokoh masyarakat. Secara etimologis berasal dari kata *widodari* (*bidadari*), dalam tradisi ini calon pengantin berharap agar memperoleh keberkahan. Tradisi ini mengandung makna permohonan restu, dan persiapan mental-spiritual sebelum memasuki kehidupan rumah tangga, sekaligus menjadi sarana mempererat silaturahmi dan memadukan nilai budaya Jawa dengan ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tradisi malam *Midodareni* dalam prosesi pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, serta meninjau pandangannya dalam perspektif hukum Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat dan pelaku tradisi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi tradisi *Midodareni* di Limbangan Wetan itu meliputi pingitan, doa bersama, jonggolan dan tantinagn. Tradisi *midodareni* di Limbangan Wetan ini lebih menekankan nilai kebersamaan, doa, dan persiapan mental calon pengantin. Dalam perspektif hukum Islam, tradisi ini pada dasarnya diperbolehkan selama tidak mengandung unsur syirik, khurafat, atau praktik yang bertentangan dengan syariat. Tradisi ini dapat dikategorikan sebagai ‘urf (adat kebiasaan) yang sah apabila tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Islam serta mengandung nilai kemaslahatan bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Tradisi Midodareni; Pernikahan; Hukum Islam*

ABSTRACT

M. Azam Imaduddin, NIM: 2283110094. The Midodareni Night Tradition in the Wedding Ceremony in Limbangan Wetan Village, Brebes District, Brebes Regency: An Islamic Law Perspective

The Midodareni *tradition* is a series of Javanese customs that are carried out on the night before the marriage contract, usually at the bride-to-be's house and attended by family and community leaders. Etymologically derived from the word *widodari* (angel), in this tradition the bride-to-be hopes to get blessings. This tradition contains the meaning of asking for blessings, and mental-spiritual preparation before entering domestic life, as well as a means of strengthening friendship and combining Javanese cultural values with Islamic teachings.

This study aims to analyze the implementation of *the Midodareni* night tradition in the wedding procession in Limbangan Wetan Village, Brebes District, Brebes Regency, and review its views from the perspective of Islamic law. This study uses a qualitative method with an empirical juridical approach. Data was obtained through observation, interviews with community leaders and traditional actors, as well as documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of the study show that *the procession of the Midodareni* tradition in Limbangan Wetan includes *pingitan*, joint prayer, *jonggolan* and *tantinagn*. The midodareni tradition in Limbangan Wetan emphasizes the value of togetherness, prayer, and mental preparation of the bride-to-be. From the perspective of Islamic law, this tradition is basically permissible as long as it does not contain elements of shirk, superstition, or practices that are contrary to the sharia. This tradition can be categorized as a valid *'urf* (custom) if it does not contradict the principles of Islamic law and contains value for the benefit of society.

Keywords: *Midodareni Tradition; Wedding; Islamic Law*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

المخلص

محمد عزم عماد الدين، رقم القيد: 2283110094. تقليد ليلة ميدودارين في مراسم الزواج بقرية ليمبانغان ويتان، منطقة بريبيس، محافظة بريبيس: دراسة من منظور الفقه الإسلامي

تقليد ميدودارين هو سلسلة من العادات الجاوية التي تمارس في الليلة التي تسبق عقد الزواج، عادة في منزل العروس وبحضرها قادة العائلة والمجتمع. مشتقة من الكلمة ويدوداري (الملاك)، وفي هذا التقليد تأمل العروس المستقبلية في الحصول على البركات. يحتوي هذا التقليد على معنى طلب البركات، والتحضير الذهني والروحي قبل دخول الحياة المنزلية، بالإضافة إلى وسيلة لتعزيز الصداقة ودمج القيم الثقافية الجاوية مع التعاليم الإسلامية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق تقليد ليلة/الميدودارين في موكب الزفاف في قرية ليمبانغان ويتان، منطقة بريبيس، مقاطعة بريبيس، ومراجعة وجهات نظره من منظور الشريعة الإسلامية. تستخدم هذه الدراسة منهجا نوعيا مع نهج فقهي تجريبي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات مع قادة المجتمع والجهات التقليدية والوثائق، ثم تم تحليلها من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. تظهر نتائج الدراسة أن موكب تقليد ميدودارين في ليمبانغان ويتان يشمل بينجيتان، الصلاة المشتركة، جونغولان وتانتينانا. تقليد الميدودارين في ليمبانغان ويتان يؤكد على قيمة التكاثر والصلاة والاستعداد الذهني للعروس المستقبلية. من منظور الشريعة الإسلامية، هذا التقليد مشروع أساسا طالما أنه لا يحتوي على عناصر من الشرك أو الخرافات أو الممارسات التي تتعارض مع الشريعة. يمكن تصنيف هذا التقليد كعرف صحيح إذا لم يتعارض مع مبادئ الشريعة الإسلامية ويحتوي على قيمة لصالح المجتمع.

الكلمات المفتاحية: تقليد ميدودارين؛ الزفاف؛ القانون الإسلامي

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : M.Azam Imaduddin

NIM : 2283110094

Judul Skripsi : Tradisi Malam *Midodareni* Dalam Prosesi Pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 6 Maret 2026

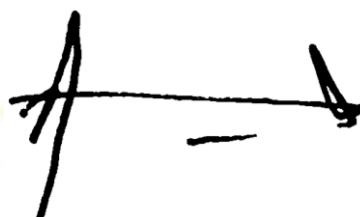
Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag
NIP.197312232007011022

Pembimbing II,



H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:



Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.HI
NIP: 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : M.Azam Imaduddin

NIM : 2283110094

Judul Skripsi : Tradisi Malam *Midodareni* Dalam Prosesi Pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu 'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 6 Maret 2026

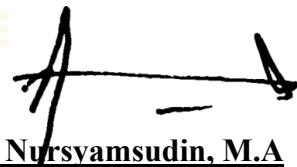
Pembimbing I,



Dr. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag

NIP.197312232007011022

Pembimbing II,



H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Dr. H. Rcep Saepullah, S.Ag., M.HI

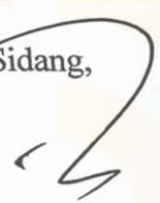
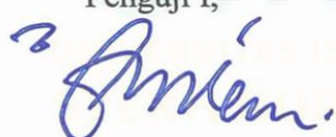
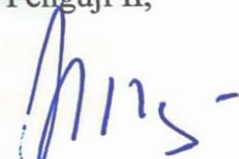
NIP: 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Tradisi Malam *Midodareni* Dalam Prosesi Pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”, oleh M. Azam Imaduddin, NIM: 2283110094, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 9 April 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

 Ketua Sidang,  <u>Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.HI</u> NIP: 197209152000031001	Sekretaris Sidang,  <u>H. Nursyamsudin, M.A</u> NIP: 197108162003121002
Penguji I,  <u>H. Ilham Bustomi M.Ag.</u> NIP: 197303292000031002	Penguji II,  <u>Dr. Izzudin, M.A.</u> NIP: 197710032009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Azam Imaduddin
NIM : 2283110094
Judul Skripsi : Tradisi Malam *Midodareni* Dalam Prosesi Pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 6 Maret 2026

Yang menyatakan,



M.Azam Imaduddin
NIM: 228311009

MOTTO

“Kunci sebuah keberhasilan adalah disaat berani untuk mencoba dalam suatu hal”

“Semua orang selalu ingin menjadi baik. Tapi ingat, tidak semua kebaikan akan berakhir dengan baik”.



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, kemudahan, dan pertolongan-Nya, karya ini saya persembahkan dengan penuh ketulusan kepada:

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan amanah ini. Terima kasih karena telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses dan tantangan. Karna apapun yang hendak kita lakukan harus berdasarkan niat dari diri sendiri.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk kedua orang tua yang sudah memberikan banyak hal sehingga banyak hal yang saya raih serta doa yang selalu dipanjatkan kepada anak-anaknya agar selalu diberi kesehatan, keselamatan dan keberkahan sehingga saya dapat melewati tantangan-tantangan yang ada.

Dan yang terakhir skripsi saya persembahkan kepada orang terdekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan kebersamaan, saling mendukung serta saling memberi semangat.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : M. Azam Imaduddin
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 24 September 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Sunan Gunung Jati 1 No.49 Kel. Limbangan Wetan
Kec.Brebes Kab. Brebes
No. Telepon/HP : 089531705599
Email : naxsyekher@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : MI Salafiyah Limbangan
2. SMP/Sederajat : MTs Al Hikmah 2 Benda
3. SMA/Sederajat : MAN 1 Brebes
4. S1 : UIN Syber Syekh Nurjati Cirebon

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Departemen Pengembangan Masyarakat Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB)
2. Anggota Kesatuan Aksi Pelajar Anti Narkoba (KAPA NARKOBA) di MA Al-Hikmah 2 Benda

Prestasi Dan Penghargaan

1. Juara 2 Lomba MTQ Se Kecamatan Brebes Pada Tahun 2016
2. Juara 3 Lomba Standup Comedy Kategori Wilayah Ciayumajakuning 2025
3. Juara 3 Lomba Standup Comedy Kompetisi di Tegal 2026



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahannya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Dr. Asep Saepullah S.Ag.MHI, dan H. Nursyamsudin M.A dan, Bapak Ahmad Badrudin, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Achmad Otong Busthomi, Lc.,M.Ag dan dosen Pembimbing II H. Nursyamsudin M.A yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam

proses administrasi dan pelayanan akademik;

7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu mendukung, memberi kekuatan serta doa yang tidak pernah putus;
8. Yughni Nur Pangesti A.Md.Kep yang sudah selalu memberi dukungan serta selalu memberikan semangat untuk saya;
9. Sahabat dan rekan seperjuangan terutama teman-teman pbs atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati tantangan akademik
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 6 Maret 2026

Penulis



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet



س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Tunggal Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ . ي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
َ . و	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَاوَلَ	<i>hauila</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.. اِ.. اُ..	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ..	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ..	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّس	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّر	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّد	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلَّم	<i>musallam</i>
5	اَسَى سَامِسْ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	القَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Rahmān</i>
5	اَسَى سَامِسْ	<i>asy-Syams</i>

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	نَا أَخَذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	سَيَايُ	<i>syai'un</i>
3	أَنْ نَوُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1.	وَإِنَّ أَلَّ فُحُوحَ يُرَ الرَّاظِقِ يُنْ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2.	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُ رَسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ مِنْ	<i>Allāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِاَمْرِ الْاُمَمِ وَرْجَمَ يٰعَا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.....	xiv
DAFTAR ISI	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang Masalah.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Masalah.....</i>	<i>4</i>
<i>C. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian.....</i>	<i>5</i>
<i>D. Penelitian Terdahulu.....</i>	<i>6</i>
<i>E. Kerangka Pikiran.....</i>	<i>10</i>
<i>F. Metodologi Penelitian.....</i>	<i>11</i>

BAB II	20
LANDASAN TEORI	20
<i>A. Pernikahan.....</i>	<i>20</i>
<i>B. Tradisi Midodareni</i>	<i>34</i>
<i>G. Hukum Islam</i>	<i>41</i>
<i>H. Urf</i>	<i>50</i>
BAB III	55
PROFIL DESA LIMBANGAN WETAN KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES	55
A. Letak Geografis	55
B. Kondisi Ekonomi Masyarakat	56
C. Kondisi Sosial Pendidikan	57
D. Kondisi Sosial Keagamaan	59
E. Data Pelaku Tradisi Midodareni Dan Tokoh Masyarakat Desa Limbangan Wetan	60
BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Tradisi Malam Midodareni Dalam Prosesi Pernikahan di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	62
B. Pandangan Hukum Islam Terhadap Tradisi Midodareni di Kelurahan Limbangan Wetan kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	67
BAB V	71
PENUTUP	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74